

**PENGARUH BELANJA MODAL, DANA ALOKASI UMUM
DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG TAHUN
2011-2020 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah**

Oleh

**Meti Elisa Pitri
NPM. 1851010123
Program Studi : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022**

**PENGARUH BELANJA MODAL, DANA ALOKASI UMUM
DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG TAHUN
2011-2020 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah**



**Pembimbing 1 : Dr. Madnasir, S.E., M.S.I.
Pembimbing 2 : Adib Fachri, M.E., Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022**

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian di suatu negara ataupun di suatu daerah menuju keadaan yang lebih baik dalam periode waktu tertentu. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka suatu daerah harus melakukan pembangunan secara tepat. Salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi adalah tersedianya infrastruktur yang memadai. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh belanja modal, dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020, serta bagaimana pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh belanja modal, dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020, serta untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder dalam periode pengamatan 2011-2020. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk data belanja modal, dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah yang diambil dari data PDRB menurut pengeluaran yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear berganda yang diolah dengan program Eviews 9.

Secara keseluruhan hasil analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis disimpulkan bahwa dalam penelitian ini secara parsial belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dana alokasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan belanja modal, dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan oleh pembangunan infrastruktur yang membutuhkan waktu agar bisa dinikmati masyarakat, alokasi dana yang ada tidak

hanya digunakan untuk pembangunan namun juga digunakan untuk belanja lainnya, serta pengalokasian dana yang banyak digunakan untuk kegiatan yang bersifat rutin. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dalam Islam belum dapat dikatakan sejahtera karena masih banyak masyarakat miskin.

Kata Kunci: *Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi*



ABSTRACT

Economic growth is a process of changing economic conditions in a country or in an area towards a better state within a certain period of time. To increase economic growth, a region must carry out development appropriately. One of the factors supporting economic growth is the availability of adequate infrastructure. The formulation of the problem in this study is how the effect of capital expenditure, general allocation funds and local revenue partially and simultaneously on the economic growth of Lampung Province in 2011-2020, and how the economic growth of Lampung province in the perspective of Islamic economics. This study aims to determine how much influence capital expenditures, general allocation funds and local revenue have on economic growth in Lampung Province in 2011-2020, as well as to determine economic growth in Lampung province in the perspective of Islamic economics.

This study is a quantitative study with secondary data in the 2011-2020 observation period. The data collection in this study uses the documentation method for data on capital expenditures, general allocation funds and local revenues taken from GRDP data according to expenditures sourced from the Central Statistics Agency (BPS) of Lampung Province. The collected data were analyzed using multiple linear regression obtained by the Eviews 9 program.

Overall, the results of multiple linear regression analysis and hypothesis testing concluded that in this study partially capital expenditure had no significant effect on economic growth, general allocation funds had no significant effect on economic growth and regional original income had no significant effect on economic growth. Simultaneously, capital expenditures, general allocation funds and local revenue have no significant effect on economic growth. This is due to infrastructure development that takes time to be enjoyed by the community, the existing allocation of funds is not only used for development but is also used for other expenditures, as well as the allocation of funds that are widely used for routine

activities. Meanwhile, economic growth in Islam cannot be said to be prosperous because there are still many poor people.

Keywords: Regional Original Income, Capital Expenditure, General Allocation Fund, Economic Growth





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : METI ELISA PITRI
NPM : 1851010123
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020 Dalam Pespektif Ekonomi Islam”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Juni 2022

Penyusun.



METI ELISA PITRI
NPM. 1851010123



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. H. EndroSuratmin 1 Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN


Judul Skripsi : Pengaruh Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
Nama : Meti Elisa Pitri
NPM : 1851010123
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyahkan dan di Pertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Madnasir, S.E., M.S.I.
NIP. 197504242002121001


Adib Fachri, M.E.Sy.
NIP. 198910302019031013

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
NIP. 198208082011022009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH BELANJA MODAL, DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2011-2020 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** disusun oleh **Meti Elisa Pitri, NPM 1851010123**, Program studi Ekonomi Syariah. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: Selasa, 12 Juli 2022.

TIM PENGUJI

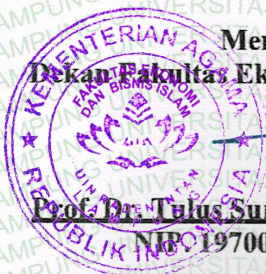
Ketua Sidang : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I (.....)

Sekretaris : Taufiqur Rahman, S.E., M.Si (.....)

Penguji I : Citra Etika, S.E., M.Si (.....)

Penguji II : Adib Fachri, M.E.Sy (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt
NIP.197009262008011008



MOTTO

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً ۚ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ

“Harta rampasan (fai’) dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu”



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT. telah memberikan kasih sayang serta rahmat-Nya, memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis, shalawat beriringan salam selalu penulis sampaikan kepada tokoh panutan Nabi Muhammad SAW. sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan penuh cinta dan kasih kepada:

1. Diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.
2. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Suryadi dan Ibu Zainatun yang saya banggakan dan cintai. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Bak dan Emak. Terima kasih atas segala dukungan tak terhingga, semangat, motivasi, do'a, nasihat, pengorbanan dan kasih sayang yang tulus dan tiada henti. Kerja keras, peluh keringat dan air mata yang menjadi saksi untuk semua usaha dan perjuangan kita, semoga Allah senantiasa menjaga dan memberikan kesehatan kepada kalian orang tuaku tercinta.
3. Kepada kakak-kakakku tersayang, Pathul Wazir, Meza Diyanto, Maya Susanti, dan adikku tersayang Riska Yolanda Putri, serta kakak ipar Ria Eliza, Indry Windha Prasasty, Nopranseda dan keponakanku Keisya, Khanza dan Qiana, beserta seluruh keluarga besar dan orang yang selalu sayang dan selalu menyemangati baik dalam keadaan susah maupun senang dan memotivasiku untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
4. Dwiki Listyawan partner special terimakasih telah menemani, memberikan waktu dan tenaga, memotivasi, dan selalu mendukung saya dalam kesedihan, menghibur dan memberi semangat untuk terus maju serta membantu dalam kelancaran skripsi ini. Terimakasih dukungannya dan pengorbanannya serta meminjamkan laptop untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Sahabat seperjuangan yang telah mendampingiku selama ini Reni Eka Oktavia, Eka Nur Viana, terimakasih buat kalian yang selalu menemani dan memberi semangat. Arahan serta motivasi.
6. Seluruh teman seperjuangan dan seluruh teman-teman Ekonomi Syari'ah khususnya kelas B angkatan 2018, terimakasih untuk kalian, sangat bahagia bisa kenal dan menjadi sahabat dan keluarga selama 4 tahun ini.
7. Almamater tercinta tempat saya menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Meti Elisa Pitri, dilahirkan di Desa Sebarus Kecamatan Balik Bukit pada tanggal 27 Maret 2000. Penulis merupakan anak Keempat dari Lima bersaudara terlahir dari pasangan Bapak Suryadi dan Ibu Zainatun. Penulis memiliki tiga orang kakak bernama Pathul Wazir, Meza Diyanto, Maya Susanti dan seorang adik bernama Riska Yolanda Putri. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sebarus Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat, selesai pada tahun 2012. Melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Liwa Kabupaten Lampung Barat yang diselesaikan pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Liwa Kabupaten Lampung Barat dan Lulus pada tahun 2018.

Penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN) pada tahun 2018.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-nya sehingga sampai saat ini penulis kesehatan, kemudahan, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH BELANJA MODAL, DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2011-2020 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) dalam bidang ilmu syariah. Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Atas terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, M.M, Akt, CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa memberikan nasihat.
3. Bapak Dr. Madnasir, S.E., M.Si., selaku Pembimbing satu yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta kemudahan dalam membimbing juga motivasi sehingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Adib Fachri, M.E.Sy., selaku Pembimbing dua yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi

masukannya berupa saran dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak dan Ibu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memberikan informasi serta sumber referensi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, penulis ucapkan terimakasih banyak semoga apa yang telah kalian berikan menjadi amal soleh dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para akademisi dan pembaca. Akhirnya, penulis berharap hasil penelitian ini akan menjadi sambungan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman di era modern ini.



Bandar Lampung, 01 Juni
2022

Penulis,

Meti Elisa Pitri
NPM.1851010123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	vii
SURAT PERSETUJUAN	viii
SURAT PENGESAHAN	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	16
H. Sistematika Penulisan	34

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Teori Yang digunakan	37
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	37
a. Definsi Pertumbuhan Ekonomi	37
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi	38
c. Indikator Pertumbuhan Ekonomi	47
d. Cara menghitung Pertumbuhan Ekonomi	48
2. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam	49
3. Teori Belanja Modal	55
a. Definisi Belanja Modal	55
b. Jenis-jenis Belanja Modal	56

4.	Teori Dana Alokasi Umum	58
a.	Definisi Dana Alokasi Umum.....	58
b.	Peran Dana Alokasi Umum	60
c.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Alokasi Umum	61
d.	Ketentuan perhitungan Dana Alokasi Umum	61
5.	Teori Pendapatan Asli Daerah.....	62
a.	Definisi Pendapatan Asli Daerah	62
b.	Sumber Pendapatan Asli Daerah	63
B.	Pengajuan Hipotesis	66
1.	Kerangka Pemikiran.....	66
2.	Hipotesis	68

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	75
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	75
C.	Sumber Data	76
D.	Metode Pengumpulan Data	76
1.	Dokumentasi	76
2.	Studi Pustaka	77
E.	Populasi dan Sampel	77
1.	Populasi Penelitian.....	77
2.	Sampel Penelitian	77
F.	Variabel Penelitian	78
1.	Variabel Dependen.....	78
2.	Variabel Independen	79
G.	Metode Analisa Data.....	81
1.	Model Analisis Regresi	81
2.	Uji Asumsi Klasik.....	82
a.	Uji Normalitas	82
b.	Uji Multikolinearitas	83
c.	Uji Autokorelasi	83
d.	Uji Heteroskedastisitas	84
3.	Uji Hipotesis	84

a. Uji Parsial.....	84
b. Uji Simultan	85
c. Koefisien Determinasi (R ²).....	85

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	87
B. Gambaran Hasil Penelitian	94
C. Analisis Data	102
1. Hasil Uji Asumsi Klasik	102
a. Uji Normalitas	102
b. Uji Multikolinieritas	103
c. Uji Autokorelasi	104
d. Uji Heteroskedastisitas	106
2. Hasil Uji Hipotesis.....	108
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	109
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	110
c. Koefisien Determinasi (R ²).....	110
D. Pembahasan.....	111
1. Pengaruh Secara Parsial Belanja Modal, Dana Alokasi Umum, Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020.....	111
a. Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020	111
b. Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020	114
c. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020	117
2. Pengaruh Secara Simultasn Belanja Modal, Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020.....	119

3. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Periode 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam	121
---	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran	133

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Dan Laju Pertumbuhann Ekonomi.....	5
1.2Perkembangan Realisasi Belanja Modal	7
1.3Perkembangan Realisasi Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah.....	9
3.1 Definisi Operasional variabel	79
4.1 Daftar Gubernur Provinsi Lampung Beserta Periode Jabatan	94
4.2 Perkembangan (PDRB) Provinsi Lampung Tahun 2011-2020	96
4.3 Perkembangan Belanja Modal Provinsi Lampung Tahun 2011-2020	98
4.4 Perkembangan Dana Alokasi Umum Provinsi Lampung Tahun 2011-2020	99
4.5 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung Tahun 2011-2020	101
4.6 Perkembangan Realisasi Belanja Modal Provinsi Lampung	112
4.7Perkembangan Realisasi Dana Alokasi Umum Provinsi Lampung	115
4.8Perkembangan Pendapatan Asli Daerah ProvinsiLampung	117
4.9 Jumlah Penduduk Provinsi Lampung Tahun 2011-2020.....	122
4.10 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung Tahun 2011-2020.....	123

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir	68
4.1 Hasil Uji Normalitas.....	103
4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	104
4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	104
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	106
4.5 Hasil Uji F dan Uji T	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul Pengaruh Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup maka perlu adanya penegasan judul tersebut.

Adapun uraian pengertian dari istilah-istilah judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹
2. **Belanja Modal** adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.²
3. **Dana Alokasi Umum** adalah sejumlah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Pusat kepada masing-masing daerah otonom yang terdiri dari Provinsi, Kabupaten atau Kota di Indonesia yang diselenggarakan setiap tahun yang digunakan sebagai dana pembangunan.³
4. **Pendapatan Asli Daerah** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan

¹Maryani Yeyen Sugiyono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1150.

²Syahril Effendi, *Akuntansi Keuangan SKPD/SKPKD (PPKD) Pemerintah Daerah* (Batam: CV. Batam Publisher, 2021), 71.

³Sugiyanta, "Analisis Belanja Modal Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 14, no. 1 (2016): 29, <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jauj.v14i1.2504>.

daerah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.⁴

5. **Pertumbuhan Ekonomi** dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.⁵
6. **Ekonomi Islam** merupakan ilmu yang mempelajari tata kehidupan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi yang diimplementasikan berdasarkan Al-qur'an dan Hadist dan sesuai dengan prinsip syariat Islam yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan umat.⁶

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, dapat diperjelas kembali bahwa yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah penyelidikan indeks Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung yang kemudian akan dikaitkan dengan Ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, kewajiban daerah mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan Pasal 1 Undang-undang No.32 tahun 2004 yang diperbaharui menjadi Undang-undang No.23 tahun 2014 pasal 1 ayat 6. Dengan adanya hal ini maka diharapkan dapat terjadinya percepatan ekonomi dan mempercepat tujuan pembangunan nasional. Otonomi daerah tentunya akan mewajibkan suatu daerah untuk mampu mengelola daerahnya sendiri agar dapat menjadi daerah yang mandiri, dengan begitu setiap daerah akan berlomba-lomba untuk meningkatkan potensinya masing-masing sehingga dapat menimbulkan suatu percepatan ekonomi. Kebijakan terkait

⁴Moermahadi S Djanegara, *Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Bogor: Kesatuan Press, 2017), 155.

⁵Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro* (Jakarta: Kencana, 2016), 231.

⁶Azharsyah Ibrahim dan Dkk, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), 57.

otonomi daerah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, dalam perkembangannya diperbarui dengan dikeluarkannya UU Nomor 32/2004 dan diperbaharui menjadi UU Nomor 23/2014. Pelaksanaan kebijakan tentang otonomi daerah di Indonesia dimulai secara efektif pada tanggal 1 Januari 2001, yang juga mengacu pada UU Nomor 25/1999 yang diperbaharui dengan UU Nomor 33/2004 dan saat ini diperbaharui menjadi UU Nomor 1 tahun 2022 tentang perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Pemerintah Daerah.⁷

Kebijakan ini membawa implikasi pada pelimpahan kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah dalam berbagai bidang. Dengan adanya otonomi daerah, terjadilah desentralisasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah, perencanaan ekonomi dan perencanaan lainnya yang dilimpahkan pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Pemerintah daerah memiliki kewenangan yang luas dalam mengatur sumber daya yang ada untuk meningkatkan kemajuan dan kemakmuran masyarakat.

Pemerintah melakukan berbagai strategi kebijakan desentralisasi sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses dimana meningkatnya pendapatan tanpa mengaitkannya dengan tingkat pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi adalah bertambahnya pendapatan nasional dalam periode tertentu misalnya dalam satu tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dari kapasitas produksi maupun jasa dalam kurun waktu tertentu.⁸

⁷Dwi Saraswati, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi Di Kabupaten/Kota Sumatera Utara," *Vol.8 No.2 Januari 2018* 8, no. 2 (2018): 54.

⁸Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan* (Makassar: CV Sah Media, 2017), 7.

Pertumbuhan ekonomi lebih menunjuk kepada perubahan yang bersifat kuantitatif dan biasanya diukur menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau pendapatan atau nilai akhir pasar dari barang-barang akhir dan jasa-jasa yang dihasilkan dari suatu perekonomian selama kurun waktu tertentu. Menurut Todaro terdapat tiga komponen atau faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi, yaitu: akumulasi modal yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik dan modal atau sumber daya manusia, pertumbuhan penduduk beberapa tahun selanjutnya yang akan memperbanyak jumlah akumulasi kapital dan kemajuan teknologi.⁹

Tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan penting baik itu pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu daerah dalam menghasilkan tambahan pendapatan pada suatu periode tertentu.

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi yang tingkat pertumbuhannya masih bersifat fluktuatif atau tidak stabil. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung, jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 presentase pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung masih fluktuatif (naik turun), hal ini dapat dilihat dalam tabel 1.1

⁹ibid, 8.

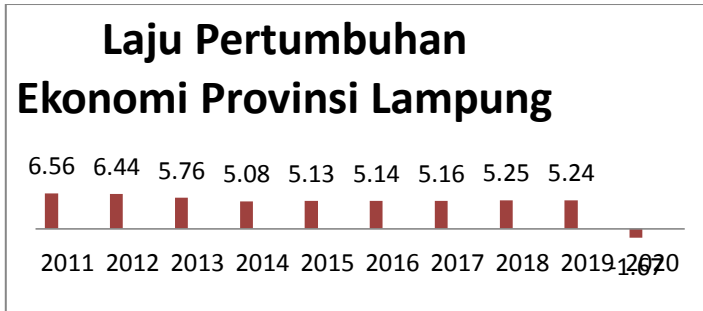
Tabel 1.1
PDRB Atas Dasar Harga Konstan dan Laju Pertumbuhan
Ekonomi Provinsi Lampung
Tahun 2011-2020

Tahun	PDRB atas harga konstan (Ribu Rupiah)	Laju pertumbuhan (%)
2011	160.437.502,38	6,56
2012	170.769.206,61	6,44
2013	180.620.007,69	5,76
2014	189.797.490,92	5,08
2015	199.536.916,61	5,13
2016	209.793.728,29	5,14
2017	220.626.096,76	5,16
2018	232.207.677,93	5,25
2019	244.380.371,81	5,24
2020	240.306.857,37	-1,67

Sumber. Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (data diolah)

Tabel 1.1 diatas menunjukkan gambaran kondisi perekonomian yang fluktuatif (berubah-ubah) yang ditunjukkan dari nilai PDRB Provinsi Lampung tahun 2011 sampai dengan tahun 2020. PDRB Provinsi Lampung pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 6,56%, akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 6,44%, mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 5,76%, mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 5,08% dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 5,13%, tahun 2016 sebesar 5,14%, tahun 2017 sebesar 5,16%, tahun 2018 sebesar 5,25%, namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 yaitu sebesar 5,24% bahkan pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis hingga mencapai - 1,67, hal ini disebabkan oleh adanya pandemi covid-19.

Grafik 1.1
Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun
2011-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung data diolah

Salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah tersedianya infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, saat ini setiap daerah berlomba-lomba untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur didaerahnya. Di dalam struktur Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), alokasi dana untuk pembangunan infrastruktur dianggarkan dalam kelompok belanja modal.¹⁰

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi belanja modal untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, aset tak berwujud. Belanja modal adalah pengeluaran untuk pembayaran perolehan aset dan menambah nilai aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan melebihi batas minimal kapitalisasi aset tetap atau aset lainnya yang ditetapkan pemerintah.¹¹

Belanja modal merupakan jenis pembiayaan pemerintah dengan sifat memberi jangka panjang, belanja

¹⁰Saraswati, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi Di Kabupaten/Kota Sumatera Utara," 55.

¹¹Dajaan Imami Romli dan Dkk, *Sisi Lain Akuntabilitas KPK dan Lembaga Pegiat Antikorupsi Fakta dan Analisis* (Jakarta: Kencana, 2019), 67.

yang dialokasikan untuk memperoleh aset tetap berwujud dengan nilai ekonomis lebih dari dua belas bulan. Kemudian semua pengeluaran yang bernilai ekonomi dalam proses realisasi atau pengadaan aset tetap berwujud tersebut oleh pemerintah juga akan dicatat sebagai realisasi belanja modal dan akan ditambahkan pada nilai aset tersebut. Alokasi belanja modal dibuat sesuai dengan kebutuhan pemerintah daerah dan atau masyarakat di daerah yang bersangkutan. Kebijakan belanja modal menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Berikut adalah kondisi perkembangan belanja modal di Provinsi Lampung tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2
Perkembangan Realisasi Belanja Modal Provinsi
Lampung
Tahun 2011-2020

Tahun	Belanja Modal (Ribu Rupiah)
2011	631,250,022
2012	1,351,266,016
2013	804,089,325
2014	925,454,683
2015	868,999,195
2016	1,005,779,805
2017	1,400,000,000
2018	1,729,327,433
2019	1,014,037,524
2020	752,528,210

Sumber . Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai realisasi belanja modal tahun 2011 sampai dengan 2020 selalu positif dan mengalami peningkatan meskipun peningkatannya bersifat

fluktuatif atau tidak stabil, dimana peningkatan tertinggi berada pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1.729.327.433. Belanja modal memiliki peran penting dalam meningkatkan infrastruktur publik, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi nilai rasio belanja modal maka diharapkan semakin tinggi pula dampaknya terhadap perkembangan perekonomian di suatu daerah.

Belanja Modal Provinsi Lampung yang terdiri dari Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja jalan, irigasi dan jaringan serta belanja Aset Tetap lainnya.

Undang-undang No. 33 Tahun 2004 dan saat ini diperbaharui menjadi UU Nomor 1 tahun 2022 yang membahas tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah mengakibatkan perubahan pada sistem dan mekanisme pengelolaan pemerintah daerah. Undang-undang ini menjelaskan mengenai pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah dimana pemerintah pusat akan mentransfer dana perimbangan kepada pemerintah daerah. Dana perimbangan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, Dana alokasi umum merupakan bagian dari dana perimbangan. Di samping dana perimbangan pemerintah daerah juga memiliki sumber pendanaan sendiri yaitu berupa Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang mana kebijakan penggunaan semua dana tersebut diserahkan kepada pemerintah daerah.

Dana alokasi umum adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pembelanjaan. Dana Alokasi Umum ditetapkan sekurang-kurangnya 26% dari penerimaan dalam negeri yang ditetapkan dalam APBN.

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh oleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) bertujuan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mendanai

pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi. Berikut adalah perkembangan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Lampung tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini:

Tabel 1.3
Perkembangan realisasi Dana Alokasi Umum dan
Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung Tahun 2011-
2020

Tahun	Dana Alokasi Umum (Ribu Rupiah)	Pendapatan Asli Daerah (Ribu Rupiah)
2011	769.973.038	1.395.675.721
2012	939.139.287	1.706.131.403
2013	1.060.663	1.771.297.934
2014	1.136.053.041	2.274.685.573
2015	1.097.129.439	2.247.342.668
2016	1.321.679.032	2.368.796.251
2017	1.851.595.354	2.750.582.686
2018	1.854.701.094	2.864.235.753
2019	1.906.780.297	3.018.067.291
2020	1.732.551.921	2.841.758.689

Sumber . Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 penerimaan Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Lampung selalu fluktuatif atau tidak stabil. Dimana penerimaan Dana Alokasi Umum tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.1.906.780.297 dan penerimaan Pendapatan Asli Daerah tertinggi berada pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.3.018.067.291. Jumlah Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung setiap tahunnya selalu lebih tinggi dibandingkan dengan Dana Alokasi Umum yang ditransfer dari pemerintah pusat.

Dana Alokasi Umum adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), yang disalurkan ke pemerintah daerah yang bertujuan untuk mengatasi kesenjangan keuangan antar satu daerah dengan daerah lainnya dan untuk meningkatkan pelayanan publik sehingga dapat di gunakan untuk meningkatkan belanja modal.

Besarnya alokasi Dana Alokasi Umum ke suatu kabupaten/kota dihitung dengan mengalikan bobot kabupaten/kota bersangkutan dengan besarnya total Dana Alokasi Umum yang tersedia untuk kabupaten/kota. Total dana DAU untuk kabupaten/kota secara nasional adalah 90% dikalikan dengan 25% dari Penerimaan Dalam Negeri (PDN) Nasional. Dengan demikian besarnya alokasi Dana Alokasi Umum untuk suatu kabupaten/kota dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Alokasi DAU suatu kabupaten/kota} = 90\% \times 25\% \times \text{PDN} \times \text{bobot kabupaten/kota}$$

Untuk mencari bobot kabupaten/kota dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot DAU daerah} = \frac{\text{kebutuhan DAU daerah}}{\text{total kebutuhan}}$$

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Lampung selama kurun waktu 10 tahun mengalami peningkatan. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah diharapkan mampu meningkatkan investasi belanja modal pemerintah daerah Provinsi Lampung sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan adanya desentralisasi pemerintah daerah dituntut untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)-Nya masing-masing dengan cara memaksimalkan sumber daya yang dimiliki agar mampu membiayai segala kegiatan yang berkaitan dengan penciptaan infrastruktur atau sarana dan prasarana daerah melalui belanja modal.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai sumber pemasukan dana dari daerah itu sendiri kepada pemerintah

daerah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keuangan daerah sehingga pemerintah daerah dapat membiayai kegiatan di daerah tersebut. Dengan demikian jika pemerintah daerah memberikan perhatian terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka belanja modal dengan sendirinya akan meningkat.¹² Dengan meningkatnya belanja modal diharapkan dapat meningkatkan pembangunan infrastruktur yang kemudian dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung berasal dari Pendapatan pajak daerah, pendapatan retribusi daerah, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan asli daerah provinsi Lampung yang paling tinggi berasal dari penerimaan pajak.

Pemerintah memiliki peran penting dalam membangun perekonomian suatu negara, dalam islam pemerintah adalah pemegang amanah Allah untuk menjalankan tugas-tugas kolektif untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan (*al-adl wal ihsan*) serta tata kehidupan yang baik (*hayyah thayyibah*) bagi seluruh umat.¹³ Ini artinya pemerintah memiliki kewajiban serta kebijakan dalam perekonomian, dalam kebijakan ekonomi publik pemerintahan dalam islam memiliki beberapa prinsip yaitu, prinsip hakikat kepemilikan, prinsip sumber pengambilan keputusan dan prinsip musyawarah serta prinsip keadilan dan kemaslahatan umat. Prinsip-prinsip ekonomi Islam ini penting untuk dilaksanakan dalam mewujudkan perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi akan tercapai, namun dalam

¹²Francis M. Hutabarat dan Febricia Frontalin Kumendong, "Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal," *Journal of Applied Accounting and Taxation* 5, no. 1 (2020): 53, <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1880>.

¹³Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 446.

hal ini tidak terlepas juga dari partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan.

Perbedaan mendasar dari pertumbuhan ekonomi konvensional dan pertumbuhan ekonomi Islam yaitu terletak pada tujuan akhir dari pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Ilmu ekonomi konvensional hanya berorientasi kepada pertumbuhan yang tinggi saja tanpa melihat apakah pertumbuhan ekonomi tersebut telah menciptakan kesejahteraan untuk masyarakat secara merata, sedangkan dalam ilmu ekonomi Islam memandang bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa memandang agama, ras ataupun bangsa. Selain itu tujuan ilmu ekonomi Islam tidak hanya menciptakan kesejahteraan materi di dunia saja namun juga berorientasi pada kesejahteraan akhirat. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 97:



"Barangsiapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan, dalam keadaan iman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan". (Q.S An-Nahl:97)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia dapat memperoleh kesejahteraan baik itu laki-laki ataupun perempuan dan tidak memandang suku, ras, agama atau bangsa, karena dalam Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan ataupun suku, ras, agama dan bangsa semuanya sama.

Sesuai dengan Undang-undang No. 32 tahun 2004 yang kemudian diperbaharui menjadi Undang-undang No.23 tahun 2014 tentang hak, wewenang serta kewajiban

pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan sesuai dengan perundang-undangan, maka pemerintah pusat dan pemerintah daerah harus berupaya untuk memaksimalkan pembangunan infrastruktur dengan meningkatkan Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah yang bertujuan agar tercapainya kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya di Provinsi Lampung.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung dalam kurun waktu 10 tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan walaupun masih bersifat fluktuatif atau tidak stabil, sedangkan untuk realisasi belanja modal, dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah dalam kurun waktu 10 tahun mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, untuk itu peneliti ingin melihat apakah dengan meningkatnya jumlah belanja modal, dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah di Provinsi Lampung ini akan berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan ekonomi atau tidak. Sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam provinsi lampung belum dapat dikatakan sejahtera karena masih banyak kekayaan yang hanya berpusat pada suatu golongan saja

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada dilatar belakang, terdapat beberapa point yang akan menjadi fokus pembahasan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tingginya jumlah belanja modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Lampung.
- b. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi setiap tahunnya yang tidak sesuai dengan tingginya jumlah Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah.
- c. Pengalokasian dana belanja modal, dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah tidak hanya untuk pembangunan infrastruktur saja tetapi untuk pengalokasian belanja lainnya.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang ada dilatar belakang, terdapat beberapa point yang akan menjadi fokus pembahasan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu belanja modal, dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah, serta variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi.
- b. Penelitian ini hanya menganalisis data-data yang terdapat pada tahun 2011-2020 dikarenakan data tersebut merupakan data terbaru mengenai keempat variabel yang diangkat dalam penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas, maka dapat ditetapkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020?
2. Bagaimanakah pengaruh Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020?

3. Bagaimanakah Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung tahun 2011-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Hal terpenting dalam sebuah penelitian adalah manfaat yang dapat diberikan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil dari penelitian tersebut. Adapun penulis mengharapkan adanya kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan penulis dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu ekonomi terutama dalam bidang pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman mendalam dan penambahan wawasan mengenai Belanja Modal, Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung di tinjau darj Perspektif Ekonomi Islam.

b. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah agar dapat melakukan peningkatan Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung secara menyeluruh.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan hasil pemikiran di bidang Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam, serta dapat digunakan sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama dimasa mendatang.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian kajian terdahulu yang relevan, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan "Pengaruh Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020 dalam perspektif Ekonomi Islam".

No	Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Ni Wayan Ratna Dewi dan I Dewa Gede Dharma Saputra (2017)	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bali.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, Dana Alokasi Khusus berpengaruh negatif terhadap	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian ini peneliti hanya mengambil variabel belanja modal, dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah serta menggunakan kajian	Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait variabel belanja modal, dana alokasi umum, pendapatan asli daerah serta pertumbuhan

			<p>pertumbuhan ekonomi serta belanja modal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Bali.</p>	<p>perspektif ekonomi islam.</p>	<p>ekonomi.</p>
2.	<p>Anita Sri Wahyuni (2020)</p>	<p>Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti menambahkan</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas Dana</p>

		<p>Ekonomi Kota Surakarta.</p>	<p>yang signifikan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi, secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta</p>	<p>variabel belanja modal dan menggunakan kajian perspektif ekonomi islam.</p>	<p>Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah serta Pertumbuhan Ekonomi.</p>
--	--	--------------------------------	---	--	--


			<p>secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi.</p>		
3.	Argo Fahmi A.P dan Ida Nuraini (2017)	Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana alokasi umum	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti	Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama

		<p>Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016.</p>	<p>dan pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi.</p>	<p>menambahkan variabel belanja modal dan menggunakan kajian perspektif ekonomi islam.</p>	<p>membahas mengenai variabel Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah serta Pertumbuhan Ekonomi</p>
4.	<p>Ni Made Nopiani, Wayan Cipta dan Fridayana Yidaatmaja</p>	<p>Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pendapatan asli daerah, dana alokasi</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini membahas dalam perspektif ekonomi</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel yang dibahas yaitu belanja modal,</p>

	(2016)	Ekonomi di Kabupaten Buleleng.	<p>umum dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi, ada pengaruh positif pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi, ada pengaruh positif dana alokasi umum terhadap</p>	islam.	dana alokasi umum, pendapatan asli daerah serta pertumbuhan ekonomi.
--	--------	--------------------------------	---	--------	--

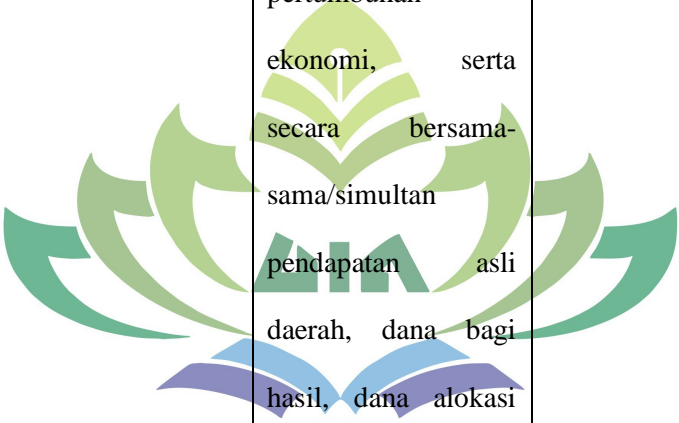
			<p>pertumbuhan ekonomi dan ada pengaruh positif belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi.</p>		
5.	<p>Kartini Katrina Mamuka, Ita Pingkan F. Rorong dan Jacline I. Sumual</p>	<p>Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah terhadap</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah memiliki pengaruh signifikan</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini membahas dalam perspektif ekonomi</p>	<p>Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel yang dibahas yaitu belanja modal,</p>

	(2019)	<p>Pertumbuhan Ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara.</p>	<p>terhadap pertumbuhan ekonomi, dana alokasi umum memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, belanja modal memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan</p>	<p>islam.</p>	<p>dana alokasi umum, pendapatan asli daerah serta pertumbuhan ekonomi.</p>
--	--------	---	---	---------------	---

			<p>ekonomi serta pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan belanja modal secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.</p> 		
6.	Meylani M. Arina, Rosalina	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa	Perbedaan dengan penelitian ini yaitu	Persamaan dengan penelitian ini yaitu

<p>A.M Koleangan dan Desi S.M Engka (2019)</p>	<p>Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi kota Manado.</p>	<p>secara parsial pendapatan asli daerah bertanda positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, secara parsial dana bagi hasil bertanda negatif dan tidak berpengaruh</p>	<p>hanya menggunakan variabel pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum serta menambahkan variabel belanja modal serta menggunakan kajian dalam perspektif ekonomi islam.</p>	<p>sama-sama membahas pendatapatan asli daerah, dana alokasi umum dan pertumbuhan ekonomi.</p>
--	--	--	--	--

			<p>signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, secara parsial dana alokasi umum bertanda negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, secara parsial dana alokasi khusus bertanda</p>		
--	--	--	--	--	--

			 <p>negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, serta secara bersama- sama/simultan pendapatan asli daerah, dana bagi hasil, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus</p>		
--	--	--	---	--	--

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.		
7.	Intan Prabowo (2017)	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pendapatan asli daerah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap	Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak memasukkan variabel Dana Alokasi Khusus dan menggunakan kajian	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas variabel, pendapatan asli daerah, dana

		Kabupaten/kota Eks Karesidenan Surakarta tahun 2007-2014	pertumbuhan ekonomi, dana alokasi umum mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dana alokasi khusus memiliki pengaruh positif signifikan terhadap	perpektif ekonomi islam.	alokasi umum, belanja modal dan pertumbuhan ekonomi.
--	--	--	---	-----------------------------	---

			<p>pertumbuhan ekonomi serta variabel belanja modal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.</p>		
8.	Rahmah AR dan Drs. Basri Zein M.Si, Ak, CPA	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan	Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penekitian ini	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama

	(2016)	<p>Dana Bagi Hasil terhadap Peertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh.</p>	<p>asli daerah, dana alokasi umum dan dana bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, secara parsial pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap</p>	<p>menambahkan variabel belanja modal dan menggunakan kajian pespektif ekonomi islam.</p>	<p>membahas variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan pertumbuhan ekonomi.</p>
--	--------	--	--	---	---

			<p>pertumbuhan ekonomi, secara parsial dana alokasi umum berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi serta secara parsial dana bagi hasil berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.</p>		
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengaruh Belanja Modal, Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Tahun 2011-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan data terbaru dalam kurun waktu 10 tahun, penelitian ini menggunakan perspektif ekonomi islam yang mana pada penelitian terdahulu tidak menggunakan perspektif ekonomi islam, objek penelitian ini adalah Provinsi Lampung yang mana pada penelitian sebelumnya belum pernah membahas mengenai pengaruh belanja modal, dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah Provinsi Lampung sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengujian hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori pertumbuhan ekonomi serta variabel-variabel yang diteliti meliputi belanja modal, dana alokasi umum, dan pendapatan asli daerah. Selain itu juga membahas hipotesa, yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

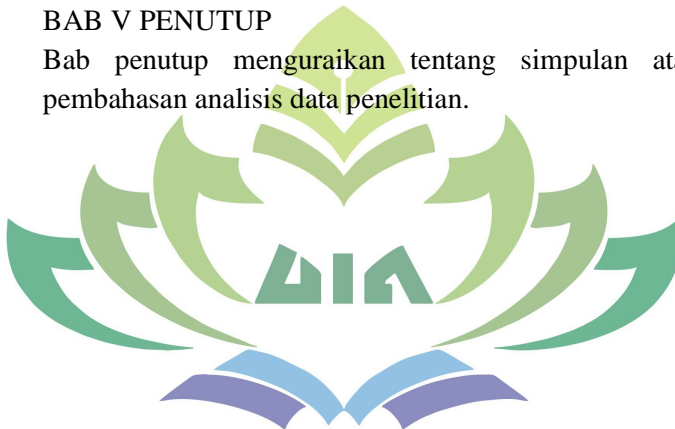
Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi jenis dan sifat penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan metode analisis data, model analisis regresi, uji asumsi klasik serta uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab analisis data dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil dari penelitian dan analisis

BAB V PENUTUP

Bab penutup menguraikan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian pengaruh belanja modal, dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji signifikan (uji t) secara parsial diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut
 - a. Variabel belanja modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung pada tahun 2011-2020, yaitu sebesar $0,1496 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini bisa disebabkan oleh realisasi belanja modal yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur belum bisa dinikmati oleh masyarakat, yang disebabkan karena butuh waktu dalam pembangunan.
 - b. Variabel dana alokasi umum tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung tahun 2011-2020, yaitu sebesar $0,8595 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini disebabkan karena pengalokasian dana alokasi umum tidak hanya untuk pembangunan di bidang sarana dan prasarana namun juga digunakan untuk alokasi belanja lainnya seperti belanja pegawai, belanja dibidang pendidikan, belanja dibidang kesehatan dan belanja lainnya.
 - c. Variabel pendapatan asli daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung tahun 2011-2020, yaitu sebesar $0,3289 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini disebabkan karena pendapatan asli daerah lebih banyak digunakan untuk membiayai kegiatan

yang bersifat rutin dibandingkan untuk kegiatan pembangunan fisik..

2. Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda, dapat dinyatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel belanja modal, dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung tahun 2011-2020.
3. Pertumbuhan ekonomi yang baik adalah pertumbuhan ekonomi yang dapat mensejahterakan masyarakat dan dapat memberantas kemiskinan. Pendistribusian harta harus merata dan adil serta tidak hanya berfokus kepada orang-orang kaya saja. Dalam islam hal ini sudah ditetapkan dalam manajemen Islam yang sudah ada di dalam Al-Qur'an. Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam harus memasukkan aspek nilai dan moral agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya dioerintasikan kepada kesejahteraan yang bersifat materi saja melainkan kesejahteraan dunia dan akhirat. Pertumbuhan ekonomi juga bertujuan untuk membersihkan dan menyucikan akidah dan membenarkan iman. Untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, maka haruslah ada sasaran yang hendak dicapai. Kesejahteraan dalam islam tidak hanya melihat kesejahteraan dari terpenuhinya materi atau melimpahnya kekayaan, tetapi Islam juga melihat kesejahteraan dari nilai yang bersifat spritual dan kebutuhan non-material, sehingga perkembangan ekonomi yang diharapkan adalah bukan hanya sekedar perkembangan ekonomi secara material, tetapi juga perkembangan ekonomi yang mempunyai penekanan terhadap aspek-aspek Tauhid, Etika dan Kemanusiaan sebagaimana obyektif dari syariah itu sendiri, dan yang terpenting adalah terdistribusya keadilan dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dan dari kesimpulan yang didapat maka beberapa saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Provinsi Lampung diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pendapatan serta pengeluaran yang efektif, pemerintah juga diharapkan dapat lebih mengembangkan potensi sumber-sumber pendapatana asli daerah sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Hal ini dapat dilakukan dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak serta pembuatan peraturan daerah yang dapat mendukung kegiatan perekonomian. Alokasi dana alokasi umum seharusnya lebih diprioritaskan pada bidang-bidang yang langsung bersentuhan dengan kepentingan publik seperti pembangunan infrastruktur atau fasilitas-fasilitas yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, karena dana alokasi umum dan pendapatan asli daerah masih banyak digunakan untuk alokasi belanja lainnya yang kurang memberikan manfaat. Belanja modal yang dilakukan harus dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada publik dan mampu memberikan pendapatan bagi daerah.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan referensi untuk kegiatan mengajarnya atau penelitiannya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam memperoleh data dan periode waktu yang digunakan hanya 10 tahun. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambahkan variabel bebas lainnya serta menambahkan tahun penelitian sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Bagi publik, dengan hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi dalam membuat kebijakan

atau skala prioritas pembangunan fisik yang dianggarkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Hasyim, Ali Ibrahim Hasyim. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Arina, Meylani M., Rosalina A.M. Koleangan, dan Daisy S.M. Engka. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 20, no. 01 (2019): 26–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jpekd.23451.20.01.2019>.
- Dama, Tria Saskia, Paul David, Elia Saerang, dan Inggriani Elim. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Di Kota Bitung 2003-2013.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 3 (2016): 394–406.
- Djanegara, Moermahadi S. *Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Bogor: Kesatuan Press, 2017.
- Effendi, Syahril. *Akuntansi Keuangan SKPD/SKPKD (PPKD) Pemerintah Daerah*. Batam: CV. Batam Publisher, 2021. “<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2011/101~pmk.02~2011perlampiii.htm>,” 2021.
- Hutabarat, Francis M., dan Febricia Frontalin Kumendong. “Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal.” *Journal of Applied Accounting and Taxation* 5, no. 1 (2020): 50–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1880>.
- Ibrahim, Azharsyah, dan Dkk. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021.
- Ilyas Junjunan, Mochamad, dan Ajeng Tita Nawangsari. *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Mamuka, Kartini Katrina, Ita Pingkan F. Rorong, dan Jacline I. Sumual. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 03 (2019): 118–28.

- Maryaningsih, Novi, dan Dkk. “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 17 (2014).
<https://doi.org/https://doi.org/10.21098/bemp.v17i1.44>.
- Muchtolifah. *Ekonomi Makro*. Surabaya: Unesa University Press, 2010.
- Muttaqin, Rizal. “Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam.” *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 1, no. 2 (2018): 117–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.37726/ee.v2i1.12>.
- Nasir, Muhammad Safar. “Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 2, no. 1 (2019): 30. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jdep.2.1.30-45>.
- Prabowo, Intan. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Publikasi Ilmiah*, 2017.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rapanna, Patta, dan Zulfikry Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV Sah Media, 2017.
- Romli, Dajaan Imami, dan Dkk. *Sisi Lain Akuntabilitas KPK dan Lembaga Pegiat Antikorupso Fakta dan Analisis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Saraswati, Dwi. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi Di Kabupaten/Kota Sumatera Utara.” *Vol.8 No.2 Januari 2018* 8, no. 2 (2018): 54–68.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Ipta, 2011.
- Sugiyanta. “Analisis Belanja Modal Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 14, no. 1 (2016): 19. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jauj.v14i1.2504>.
- Sugiyono, Maryani Yeyen. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2017.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Buana Press, 2015.
- Syahputra, Rinaldi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 1 (2017).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36665/jusie.v1i01.3>.
- Wahyuni, Anita Sri. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta.” *Jurnal STEI Ekonomi* 20, no. 09 (2018): 1–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jpekd.23843.20.2.2019>.

